

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ADVOKASI LSM JEJAK INDONESIA DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN OKU (TELAAH MASALAH, TANTANGAN, DAN HAMBATAN)

Oleh

ANGGI YUMARTA

Masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di wilayah Kabupaten OKU saat ini sudah mencapai pada tahap yang mengkhawatirkan, ini dapat dinilai dari semakin banyak berkurangnya lahan terbuka hijau karena telah menjadi lokasi eksplorasi perusahaan, baik itu tambang batu bara, batu kapur ataupun menjadi perkebunan kelapa sawit dan karet. Dampaknya berakibat pada penurunan kualitas air, udara dan tanah. Kegiatan advokasi lingkungan yang dilakukan LSM Jejak Indonesia bertujuan untuk dapat meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan akibat dari proses pembangunan tersebut.

Penelitian ini menggunakan riset kualitatif dengan melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna mendapatkan keakuratan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LSM Jejak Indonesia mengklasifikasikan kedalam lima strategi advokasi dalam melakukan kegiatan advokasi mereka, (1) guna penyampaian pesan yang efektif kepada masyarakat strategi manajemen isu dan kampanye advokasi dikedepankan sebagai langkah awal, (2) pihak LSM mulai menentukan sasaran, dukungan, dan oposisi, (3) mulai mengembangkan rencana aksi advokasi, baik itu yang bersifat persuasif sampai pada tindakan agresif seperti demonstrasi, (4) LSM melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan advokasi yang telah dilakukan, dan (5) adalah hasil yang diharapkan yaitu perubahan kebijakan atau program yang diinginkan.

Kata Kunci : Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), advokasi, lingkungan